

ANALISA KESALAHAN POLA KALIMAT “被” PADA MAHASISWA UNIVERSITAS WIDYA KARTIKA DAN UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

Laurensius Marcel^{1*}

¹Universitas Widya Kartika Surabaya

Abstrak

Saat ini, Bahasa Mandarin sudah merupakan bahasa internasional kedua di dunia, sehingga semakin banyak orang menyadari pentingnya belajar Bahasa Mandarin, karena semakin banyak pengusaha dari Tiongkok yang berbisnis di Indonesia dan juga banyak pengusaha Indonesia yang melakukan hubungan dagang dengan Tiongkok. Dalam pembelajaran Bahasa Mandarin, ternyata ditemukan masih cukup banyak mahasiswa yang tidak paham materi pola kalimat “被” yang mana ini adalah salah satu tata bahasa utama dalam Bahasa Mandarin. Berdasarkan latar belakang diatas, penulis merumuskan beberapa masalah untuk penelitian ini yaitu jenis kesalahan yang dilakukan mahasiswa Universitas Widya Kartika dan Universitas Negeri Surabaya tentang pola kalimat “被” serta faktor apa sajakah yang mempengaruhi mereka melakukan kesalahan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk-bentuk kesalahan yang dilakukan mahasiswa serta faktor-faktor yang mempengaruhi mereka melakukan kesalahan. Setelah mengetahui bentuk kesalahan yang terjadi serta faktor penyebabnya, penulis akan membuat suatu buku kecil berisi pengetahuan tambahan tentang materi pola kalimat “被” yang diharapkan bisa membantu mengurangi kesalahan yang dilakukan mahasiswa. Sedangkan metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dan kualitatif. Selain itu, penulis juga memberikan kesimpulan dan saran bertujuan untuk membantu mengurangi kesalahan dalam pengajaran materi pola kalimat “被”

Kata kunci : Pola Kalimat “被”; Analisa Kesalahan; Mahasiswa Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Widya Kartika dan Universitas Negeri Surabaya.

Abstract

Chinese language has become the second international most used language all along the world. It is important for us now to learn it, because there are many businessman from Mainland China coming to own his business in Indonesia, also many of Indonesians going to Mainland China to expand their product. In the process of learning Chinese language, author found that there are still many students that don't really get the point of “被” sentence pattern, which is one of the main grammar in Chinese language. Based on the background stated above, author formulates several problems for this study, which is : what types of error in Widya Kartika University and Negeri Surabaya Univeristy in level of “被” sentence pattern and what caused them made those errors. This project made in order to analyze the students comprehension of “被” sentence pattern and identify what caused them made those errors. After knowing the problems , author will make a mini agenda that contains the general unknwn knowledge about “被” sentence pattern in order to help learners avoid making the same mistakes in the future. While the research method used are quantitative and qualitative methods. Beside that, author also gave some suggestions and advices to reduce the errors.

Keywords : “被” sentence pattern, error analysis, Widya Kartika University and Negeri Surabaya University student.

1. PENDAHULUAN

Saat ini, Bahasa Mandarin sudah merupakan bahasa internasional kedua di

dunia. Sehingga semakin banyak orang menyadari pentingnya belajar Bahasa Mandarin, karena semakin banyak pengusaha

^{*)}Penulis Korespondensi

dari Tiongkok yang berbisnis di Indonesia dan juga banyak pengusaha Indonesia yang melakukan hubungan dagang dengan Tiongkok sehingga dengan belajar Bahasa Mandarin akan mempermudah kita dalam berkomunikasi dengan orang Tiongkok.

Dalam proses pembelajaran Bahasa Mandarin, siswa Indonesia banyak menemukan kesulitan dalam belajar salah satunya saat mempelajari pola kalimat “被”. Kalimat pasif dalam Bahasa Mandarin merupakan salah satu dari beberapa tata bahasa dasar, tetapi kenyataannya masih ditemukan kesalahan-kesalahan dalam pola kalimat “被” tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis ingin melakukan penelitian mengenai kesalahan pola kalimat “被” dengan menyebarkan kuisioner kepada mahasiswa semester 4, 6 dan 8 jurusan Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Surabaya dan mahasiswa semester 4, 6 dan 8 jurusan Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Widya Kartika Surabaya mengenai pola kalimat “被” untuk mengetahui bentuk-bentuk kesalahan pola kalimat “被” yang dilakukan mahasiswa Universitas Widya Kartika dan Universitas Negeri Surabaya serta mengetahui faktor penyebab terjadinya kesalahan yang dilakukan mereka. Setelah melakukan penelitian ini, penulis berharap dapat mengetahui bentuk-bentuk kesalahan yang sering dilakukan mahasiswa serta dengan itu membantu memudahkan mahasiswa ketika mempelajari pola kalimat “被” tersebut.

2. METODE PENELITIAN

Dalam mempelajari sebuah bahasa pasti tidak luput dari kesalahan. Analisis kesalahan atau *error analysis*, teori yang meneliti secara mendalam kesalahan-kesalahan yang ditemukan dalam pembelajaran bahasa dan mencari tahu sebab-sebab terjadi kesalahan yang dibuat. Selain itu, analisis kesalahan atau

error analysis dipergunakan untuk mengidentifikasi unsur-unsur bahasa yang menimbulkan kesulitan belajar.

Menurut buku 《实用现代汉语语法》，刘月华 潘文娣（2016）：有的句子，在谓语句前有一个表示被动意义的介词“被”或“由”被“组成的介词短语作状语，这种句子叫“被”字句。”被“字句的主语通常是谓语句的受事，介词”被“的宾语通常是施事。”被“字句是针对动作的受事者的，这是使用”被“字句的前提。（第 753 页）

Menurut buku 《实用现代汉语语法》， jika di depan predikat kata kerja terdapat sebuah preposisi ”被“ yang menyatakan arti pasif atau frasa berpreposisi yang dibentuk oleh kata ”被“， maka kalimat seperti ini disebut pola kalimat ”被“ . Pada pola kalimat ”被“ subjek biasanya yang menerima akibat atau hasil dari predikat kata kerja, sedangkan objek dalam pola kalimat ”被“ biasanya adalah pelaku dari predikat kata kerja dalam kalimat tersebut. Pola Kalimat ”被“ merujuk langsung kepada yang mendapat akibat dari sebuah tindakan, ini adalah dasar dari pola kalimat ”被“ (hal 753).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Subjek penelitian dari tugas akhir ini adalah mahasiswa Universitas Widya Kartika yang sedang menempuh studi Pendidikan Bahasa Mandarin dengan jumlah keseluruhan, yaitu 43 orang mahasiswa semester 4, 6 dan 8 Universitas Widya Kartika dan mahasiswa semester 4, 6 dan 8 Universitas Negeri Surabaya.

Waktu yang digunakan penulis dalam penelitian dari menyusun kerangka, menyebarkan kuisioner, menganalisis data sampai laporan skripsi, yaitu bulan Februari 2020 sampai dengan bulan Juli 2020.

Informasi-informasi yang dibutuhkan untuk memaparkan tentang sesuatu hal maupun peristiwa termuat didalam data. Jelas artinya

^{*)}Penulis Korespondensi

untuk mendapatkan informasi tersebut harus menggunakan teknik-teknik pengumpulan data, sehingga informasi yang diperlukan akan lebih mudah kita peroleh. Menurut Sugiyono (2017:148), instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Oleh karena itu, untuk memperoleh data penelitian, penulis menggunakan 1 instrumen penelitian, yaitu : Angket atau Kuesioner. Angket atau kuesioner adalah satu instrumen pengumpulan data berupa serangkaian pertanyaan serta alternatif jawabannya secara tertulis yang hendak diberikan dan dijawab oleh seseorang atau sekelompok orang. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

Penggunaan kuesioner dalam penelitian ini digunakan sebagai alat uji keabsahan data. Jawaban kuesioner digunakan untuk lebih memahami seberapa jauh mahasiswa Universitas Widya Kartika memahami kata “bei” Bahasa Mandarin, selain itu juga untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa melakukan kesalahan.

1. Menyebarkan Kuisisioner Awal

Dilakukan untuk mengetahui apakah mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Widya Kartika sudah pernah belajar tentang pola kalimat “被” atau belum, ini berguna agar memiliki data yang akurat tentang berapa banyak mahasiswa yang sudah pernah dan belum pernah belajar tentang pola kalimat “被” ini.

2. Mengumpulkan Teori-teori

Setiap melakukan penelitian, maka dibutuhkan teori yang mendasari tema penelitian tersebut, begitu pula pada penelitian kali ini, setelah menyebarkan kuisisioner awal dan mengetahui masih ada mahasiswa yang tidak mengerti tentang pola kalimat “被” maka penulis

langsung mengumpulkan teori-teori tentang pola kalimat “被” serta teori-teori pendukung lainnya yang didapat dari buku dan jurnal.

3. Menyebarkan Kuisisioner Utama (soal dan pertanyaan umum)

Setelah teori-teori yang dibutuhkan dirasa cukup, maka penulis kembali mencari buku – buku yang menjelaskan tentang pola kalimat “被” untuk mencari soal untuk kuisisioner utama yang akan diberikan kepada para mahasiswa. Kuisisioner utama ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengetahuan mahasiswa tentang pola kalimat “被” serta mengetahui bentuk-bentuk kesalahan yang dibuat oleh mereka dan juga mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi mereka membuat kesalahan.

4. Menganalisa Data

Setelah memperoleh data dari kuisisioner utama yang telah disebarkan, penulis pun menganalisa data yang didapat dengan mengutamakan poin-poin di bawah ini :

- Bentuk kesalahan yang dilakukan mahasiswa
- Jumlah dan persentase mahasiswa yang melakukan kesalahan
- Faktor-faktor yang menyebabkan mahasiswa melakukan kesalahan

Adapun rumus perhitungan persentase kesalahan yang ada adalah sebagai berikut :

$$\frac{\% \text{ Murid yang membuat kesalahan}}{\text{total kesalahan}} = \frac{\text{banyak soal} \times \text{jumlah mahasiswa}}{100\%} \times$$

Dengan adanya rumus tersebut, dapat mengetahui persentase mahasiswa Universitas Widya Kartika dan Universitas Negeri Surabaya yang melakukan kesalahan dalam penggunaan pola kalimat “被” Bahasa Mandarin.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan : Berdasarkan analisis kesalahan Penggunaan pola kalimat “被” pada mahasiswa Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Widya Kartika semester 4, 6 dan 8 serta mahasiswa Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Surabaya semester 4, 6 dan 8, penulis menyimpulkan sebagai berikut :

1. Jumlah persentase kesalahan penggunaan pola kalimat “被” pada mahasiswa Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Widya Kartika semester 4, 6 dan 8 serta mahasiswa Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Surabaya semester 4, 6 dan 8, sebanyak 43%. Kesalahan terbanyak terdapat pada soal nomor 24 dengan jumlah mahasiswa yang melakukan kesalahan sebanyak 25 orang.
2. Beberapa faktor yang mempengaruhi kesalahan penggunaan pola kalimat “被” pada mahasiswa Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Widya Kartika semester 4, 6 dan 8, serta mahasiswa Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Surabaya semester 4, 6 dan 8 adalah :
 - a. Pengaruh Bahasa Ibu.
 - b. Kurangnya pemahaman materi dari pembelajar.
 - c. Intensitas pemakaian bahasa.

Daftar Pustaka

- Congdro, Sherlly. (2011). Analisis Kesalahan Penggunaan Kata “X 然” Sebagai Keterangan, Sifat, dan Konjungsi dalam Kalimat Bahasa Mandarin oleh Pelajar Khusus Bahasa Mandarin Zhongwen Medan 汉语中“~然”类词语偏误分析. Skripsi : Universitas Sumatera Utara
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). Kamus Besar Bahasa Indonesia (edisi IV). Jakarta : Gramedia.
- Elis. (2014). Analisis Kesalahan Mahasiswa

Dalam Menggunakan Ooi, Takusan dan Ippai sebagai Sinonim. Skripsi : Universitas Pendidikan Indonesia.

- Erwani, Intan. (2012). Analisis Kesalahan Penggunaan Kata Bantu Bilangan (名量词) dalam Bahasa Mandarin 印尼学生“名量词”偏误分析 (yinní xuéshēng “míng liàngcí” piān wù fēnxi). Skripsi : Universitas Sumatera Utara. Ismawati.
- Liu, Y.H. (2016). *Shiyong Xiandai Hanyu Yufa*. Beijing : Shangwu Yinshuguan Chuban.
- Liliani. (2014). Analisis Kesalahan pola kalimat “被” pada mahasiswa Universitas Tanjung Pura Pontianak. Pontianak : Universitas Tanjung Pura.
- Munib, Achmad. (2010). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. UPT MKK UNNES.
- Sugiyono. (2017). *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, H. G. (2011). *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung : Angkasa.
- Verhaar, J. W. M. (2010). *Asas-Asas Linguistik Umum*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.

*Penulis Korespondensi